

Meningkatkan hasil belajar menggunakan metode *mind mapping*

Siti Aisyah Amini*, Syarifah Gustiawati, Samsul Basri

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*aisyahamnnn@gmail.com

Abstract

The low learning outcomes of students in the Fiqh subject at MTs Negeri Kota Bogor, particularly in the topic of halal and haram food and beverages, highlight the need to improve the quality of learning. This study aims to enhance students' learning outcomes and active participation through the application of the Mind Mapping method. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach using the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles involving 32 students of class VIII-B and one Fiqh subject teacher. Data were collected through observation sheets and achievement tests. The findings revealed a significant increase in student performance. In the pre-cycle stage, only 12.5% of students achieved the minimum passing grade. After implementing the Mind Mapping method, this figure rose to 68.75% in the first cycle and 96.8% in the second cycle. The average score also increased from 63 to 89. The results conclude that the Mind Mapping method is effective in improving students' understanding and learning outcomes, as well as promoting greater engagement in Fiqh learning.

Keywords: Learning Outcomes; Mind Mapping; Fiqh Learning

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Kota Bogor, khususnya pada materi makanan dan minuman halal dan haram, menjadi perhatian penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi aktif siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas VIII-B dan satu orang guru mata pelajaran Fiqih. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada capaian belajar siswa. Pada pra-siklus, hanya 12,5% siswa yang mencapai ketuntasan. Setelah penerapan metode *Mind Mapping*, ketuntasan meningkat menjadi 68,75% pada siklus I dan mencapai 96,8% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 63 menjadi 89. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran Fiqih.

Kata kunci: Hasil Belajar; *Mind Mapping*; Pembelajaran Fiqih

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter baik serta kemampuan yang dibutuhkan oleh diri

sendiri maupun orang lain (Abd Rahman BP, 2022). Pendidikan adalah sebuah usaha manusia untuk membina kepribadiannya yang menyesuaikan nilai-nilai di masyarakat atau untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan perilaku yang berguna bagi hidup (Nasution, 2022). Undang-undang Sisdiknas RI No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya agar memiliki kekuatan religius keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang dibutuhkan diri sendiri, orang lain, bangsa dan negara (Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2023).

Dalam dunia Pendidikan, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pelaksanaan dalam pembelajaran adalah suatu proses belajar atau kegiatan yang menyampaikan informasi dari guru untuk siswa (Dakhi, 2022. Zagoto, 2022).

Salah satu mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah Fikih yang mempunyai tujuan untuk membentuk peserta didik agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya (Gafrawi, 2023). Pembelajaran fikih tidak hanya berorientasi pada pengetahuan konseptual, tetapi juga praktik langsung yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah, seperti shalat, zakat, puasa, serta makanan dan minuman halal dan haram. Pemahaman mendalam tentang fikih menjadi bekal penting bagi peserta didik untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam. Selama ini profil guru pelajaran fikih dianggap masih kurang dalam meningkatkan kualitas hasil belajar pada mata pelajaran fikih, dikarenakan metode, model, dan media yang digunakan dalam pembelajaran fikih masih tergolong monoton.

Profil guru pada mata pelajaran fikih ini dianggap masih kurang untuk meningkatkan kualitas dalam hasil belajar di mata pelajaran fikih, dikarenakan metode, model, dan media yang dipakai dalam pembelajaran fikih masih monoton. (Anugerah, S. P., 2022). Oleh karena itu hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari sisi peserta didik maupun guru. Dari pihak siswa, kendala yang dihadapi mencakup pola belajar yang bersifat individual, minimnya rasa percaya diri untuk menyampaikan pendapat, serta kecenderungan mencatat materi dengan cara yang membosankan. Di sisi lain, guru sering kali menghadapi tantangan seperti kurangnya keberagaman metode pembelajaran, dominasi penggunaan metode ceramah, dan belum optimalnya penerapan pembelajaran kelompok yang aktif dan melibatkan partisipasi siswa secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan pembaruan dalam proses pembelajaran yang mampu

mendorong keterlibatan aktif serta meningkatkan capaian belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap cukup efektif adalah penggunaan metode *mind mapping*. *Mind mapping* adalah suatu teknik pembelajaran visual yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengingat informasi yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan sebuah warna, simbol, hingga kata kunci, metode *mind mapping* bisa membantu peserta didik dalam membangun koneksi antar konsep secara lebih kreatif dan sistematis.

Metode *Mind Map* merupakan salah satu model pembelajaran dengan memanfaatkan instrumen yang bisa membantu memetakan materi sehingga dapat lebih mudah dipelajari dan dianalisis (Amin. M, 2016). Sebagai suatu instrumen, *mind map* dapat dikategorikan sebagai *cognitive organizers* yang bekerja sebagai stimulator agar kognisi manusia dapat bekerja lebih efektif dan efisien. (Kustian, 2021) Penggunaan *mind map* dapat mempermudah individu dalam mengolah dan menempatkan informasi ke dalam sistem berpikir yang terstruktur, sehingga informasi tersebut lebih mudah diingat dan dimanfaatkan sebagai dasar dalam membangun pengetahuan. Sebagai suatu alat, *mind map* bisa diandalkan sebagai teknik mencatat yang kreatif dan efektif yang di mana membantu individu untuk memetakan pikirannya (Buzan, 2013). Metode ini juga sangat menyenangkan, mengasyikkan, dan penuh kreasi (Shoimin, 2014).

Dalam konteks pembelajaran fikih, khususnya pada materi makanan dan minuman halal dan haram, metode *mind mapping* sangat relevan. Materi ini menuntut pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep halal dan haram, dalil-dalil pendukung, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui *mind mapping*, peserta didik dapat mengorganisir informasi secara lebih efektif, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Safitri dkk (2024). sama-sama mengkaji efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran Fikih, khususnya pada materi makanan halal dan haram. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus dan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Kota Bogor, yang terlihat dari peningkatan signifikan pada tingkat ketuntasan belajar dari pra-siklus hingga siklus kedua. Sementara itu, penelitian oleh Yulia Safitri dkk. menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment*, yang secara khusus bertujuan untuk mengukur pengaruh metode *mind mapping* terhadap daya ingat siswa di MTsN 5 Pasaman Barat, dengan hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, meskipun menggunakan metode pembelajaran yang sama, kedua penelitian ini memberikan kontribusi yang berbeda namun saling melengkapi dalam memperkaya pemahaman terhadap efektivitas *mind mapping* dalam pembelajaran fikih.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart, yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Prihantoro, 2019). Penelitian dilakukan secara bersiklus untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Kota Bogor dengan subjek siswa kelas VIII-B sebanyak 32 orang dan satu orang guru mata pelajaran Fikih. Pemilihan lokasi didasarkan pada temuan awal terkait rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Data tersebut diperoleh melalui observasi dalam aktivitas pembelajaran dan tes hasil belajar siswa, yang akan dilakukan pada setiap siklus. Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi guru dan siswa, serta soal evaluasi yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi. Data kuantitatif dari hasil tes dianalisis menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan ketuntasan belajar. Sedangkan data kualitatif dari observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kriteria keberhasilan ditentukan berdasarkan peningkatan persentase siswa yang mencapai nilai minimal KKM (75), serta meningkatnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

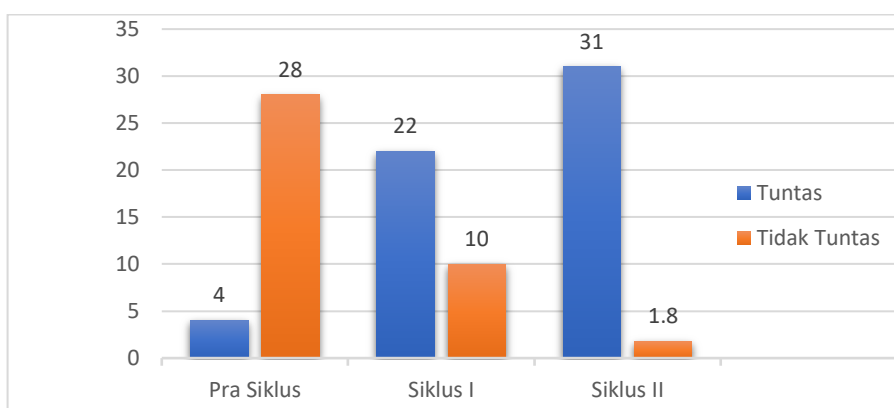
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari di MTs Negeri Kota Bogor, tepatnya di kelas VIII-B pada mata pelajaran Fikih. Berdasarkan hasil temuan awal, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Pada tahap pra-siklus, dilakukan evaluasi awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Dari hasil evaluasi tersebut, hanya 4 siswa yang mencapai nilai tuntas, sedangkan 28 siswa lainnya belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan. Total nilai yang diperoleh dari seluruh siswa adalah 2.024, dengan rata-rata nilai sebesar 63. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40, sedangkan nilai tertinggi adalah 80. Secara keseluruhan, tingkat ketuntasan belajar hanya mencapai 12,5%, yang berarti sebanyak 87,5% siswa belum memenuhi standar minimal ketuntasan, yaitu 75%. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pada pelaksanaan siklus I, metode pembelajaran yang digunakan adalah *mind mapping*, dengan sejumlah langkah kegiatan yang dirancang secara sistematis. Proses dimulai dari tahap perencanaan, di mana guru menyusun strategi pembelajaran berbasis peta konsep. Selanjutnya, dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam menyusun *mind map* untuk memahami materi secara menyeluruh. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan observasi untuk memantau keterlibatan siswa dan efektivitas metode yang

diterapkan. Setelah itu, tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya. Hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dalam capaian belajar peserta didik. Sebanyak 22 siswa berhasil mencapai nilai tuntas, sedangkan 10 siswa lainnya masih belum memenuhi standar ketuntasan. Total nilai keseluruhan adalah 2.589, dengan rata-rata nilai 80. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 61, sedangkan nilai tertinggi yaitu 90. Tingkat ketuntasan belajar pada siklus ini mencapai 68,75% dan yang belum mencapai sekitar 31,25%.

Pada pelaksanaan siklus II, metode *mind mapping* kembali diterapkan pada materi makanan dan minuman halal dan haram. Proses penerapan metode pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti pada siklus I. Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam capaian belajar siswa. Sebanyak 31 peserta didik berhasil mencapai ketuntasan, sementara hanya 1 peserta didik yang belum tuntas. Total nilai yang diperoleh seluruh siswa adalah 2.876, dengan rata-rata nilai sebesar 89. Nilai terendah yang dicapai siswa adalah 74, dan nilai tertinggi mencapai 96. Tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 96,8%, sedangkan hanya 3,2% siswa yang masih belum mencapai nilai minimal.

Dengan demikian, hasil pembelajaran pada siklus II telah memenuhi standar ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 75%. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran juga mengalami perkembangan yang positif, baik dari segi keterlibatan dan pemahaman siswa, maupun dari peningkatan kinerja guru dalam menyampaikan materi.



Gambar 1. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa

Tabel 1. Deskripsi Statistik Pelaksanaan Pembelajaran Fikih di MTs Negeri Kota Bogor

No	Pencapaian Hasil Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata peserta didik	63	80	89
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	4	22	31
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	28	10	1
4	Persentase ketuntasan	12,5%	68.75%	96,8%
5	Persentase tidak tuntas	87,5%	31,25	3,2%
6	Jumlah keseluruhan nilai	2.024	2.589	2.876
7	Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru	-	88.2%	89,7%

Berdasarkan data dalam tabel dan grafik yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-B MTs Negeri Kota Bogor tahun ajaran 2024/2025 mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkannya metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran. Sebelum metode ini digunakan, nilai mata pelajaran Fikih masih tergolong rendah, sebagaimana terlihat pada data pra-siklus: dari 32 siswa, hanya 4 siswa (12,5%) yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 28 siswa (87,5%) belum memenuhi standar ketuntasan.

Setelah penerapan metode *mind mapping* pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar, di mana 22 siswa (68,75%) berhasil mencapai ketuntasan dan 10 siswa (31,25%) masih belum tuntas. Pada siklus II, peningkatan terus berlanjut dengan 31 dari 32 siswa (96,8%) mencapai ketuntasan, dan hanya 1 siswa (3,2%) yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* sangat efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman dan capaian belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Fathurridho (2019) dari Universitas Negeri Sunan Ampel menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas IV MI Darul Hikmah Mojokari, khususnya pada materi infak dan sedekah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan bertahap dari pra-siklus ke siklus II. Pada pra-siklus, hanya 8 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai 49. Pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang dengan rata-rata nilai 69,1, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 20 siswa tuntas dengan rata-rata nilai 88,1. Temuan ini mendukung efektivitas metode *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Dan juga diperkuat oleh penelitian Erlinda Tutut Riski Kuntari (2018) dari IAIN Ponorogo menunjukkan bahwa metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV SDN 4 Ngadirojo. Pada siklus I, keaktifan siswa masih rendah, dengan 4 siswa (22%) berkategori tinggi, 6 siswa (33%) sedang, dan 8 siswa (45%) rendah. Namun, pada siklus II, keaktifan meningkat menjadi 11 siswa (61%) berkategori tinggi dan 7 siswa (39%) sedang. Dari segi hasil belajar, pada siklus I hanya 8 siswa (45%) yang tuntas, sedangkan 10 siswa (55%) belum tuntas. Pada siklus II, jumlah

siswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang (89%), dan yang belum tuntas tinggal 2 orang (11%). Hasil ini memperkuat bahwa *mind mapping* berdampak positif terhadap keaktifan dan pencapaian belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Negeri Kota Bogor kelas VIII-B pada mata pelajaran Fikih, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar terlihat secara bertahap dari pra-siklus hingga siklus II. Pada tahap pra-siklus, hanya 12,5% siswa yang mencapai ketuntasan. Kemudian meningkat menjadi 68,75% pada siklus I, dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II dengan tingkat ketuntasan mencapai 96,8%, yang telah melebihi batas minimal ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%. Selain peningkatan nilai, partisipasi siswa juga mengalami perkembangan yang positif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran Fikih, khususnya untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara aktif.

Daftar Pustaka

- Abd Rahman BP, S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.
- Fauziah Nasution, L. Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah. *Jurnal Edukasi Nonformal*.
- Kustian, n. g. (2021). penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No. 1 Agustus 2021*.
- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurridho, M. (2019). Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Infak Dan Sedekah Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV MI Darul Hikmah Mojokari.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No. 1 Agustus 2021*.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1 Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7
- Erlinda, T. R. K. (2018) [Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN 4 Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018](#).
- Pristiwanti, D., Badariah, B. ., Hidayat, . S. ., & Dewi, R. S. . (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Moh Yamin. (2014) *Teori dan Metode Pembelajaran (Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter)*. Madani (Kelompok Intrans Publishing). hal. 5-6
- Amin, M. (2016). Pengaruh mind map dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 85-92.

- Anugerah, S. P, Syarifah, G., Sutisna. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Al –Ikhlas Cicadas Bogor*. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Gafrawi, G., & Mardianto, M. (2023). *Konsep Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah*. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 2(1), 75-91.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). *Melakukan penelitian tindakan kelas*. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Dakhi, O. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar*. *Educational Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8-15.